

BAB III

METODE PENELITIAN

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan dari kejadian, orang, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo:2009) dalam(Hartono 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan yang bergerak dibidang *Food & Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 1 Januari 2016 – 31 Desember 2016. Penelitian ini menggunakan Penanggalan Jawa(*Legi, Pahing, Wage, Pon & Kliwon*).

Menurut kuncoro(2003) sampel merupakan himpunan bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian. Indriantoro dan Supomo (2009) mempunyai pendapat yang sama, yaitu bahwa sampel adalah elemen-elemen dari sebuah populasi yang akan diteliti. (Hartono 2016)

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>Food & Beverage</i> 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 1 Januari 2016 – 31 Desember 2016	14
2	Perusahaan yang tidak rutin melakukan perdagangan saham selama periode pengamatan.	(1)
Jumlah Sampel		13

Sumber: Data Sekunder yang diolah 2016

3.1. Jenis dan Sumber Data.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder. Seperti yang dikatakan oleh Indriantoro dan Supomo (2009) dalam (Hartono 2016) bahwa data sekunder merupakan data penelitian yang tidak dapat diperoleh peneliti secara langsung, data tersebut diperoleh melalui media perantara atau sudah dicatatkan oleh pihak yang lain, sehingga data sekunder biasanya berbentuk catatan, bukti, atau laporan historis yang diarsipkan. Data sekunder yang digunakan peneliti bersumber dari.

1. Daftar nama dan tanggal perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan *Food & Beverage* di Bursa Efek Indonesia pada periode 1 Januari 2016 – 31 Desember 2016, yang bersumber dari www.sahamok.com, www.duniainvestasi.com dan Fact Book 2016 yang didapat peneliti dari Kantor Perwalian IDX.
2. Harga Penutupan saham harian perusahaan *Food & Beverage* di Bursa Efek Indonesia pada periode 1 Januari 2016 – 31 Desember 2016, yang didapat dari www.sahamok.com, www.duniainvestasi.com dan www.yahoofinance.com.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data secara dokumentasi dimana peneliti melakukan pencatatan mengenai harga saham perusahaan *Food & Beverage* di Bursa Efek Indonesia pada periode 1 Januari 2016 – 31 Desember 2016, dengan alasan bahwa perusahaan yang bergerak dibidang

makanan dan minuman memiliki pengaruh langsung terhadap kegiatan masyarakat, terutama pada hari-hari besar yang digunakan masyarakat Jawa untuk melakukan sukuran atau hajatan.

3.3. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode analisis *event study*, yaitu:

1. Pengelompokan data harian sesuai dengan lima hari yang terdapat dalam penanggalan Jawa. Studi peristiwa yang dilihat dalam penelitian ini adalah lima hari dalam penanggalan Jawa, yang terdiri atas Legi, Pahing, Pon, Wage, dan Kliwon. Periode penelitian dilakukan selama satu tahun terakhir yaitu pada periode 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016. Pencatatan harian ini dilakukan pada hari perdagangan terkecuali apabila terdapat hari libur nasional dalam satu minggu perdagangan.
2. Menghitung *return* saham sesungguhnya dari setiap perusahaan yang digunakan dalam penelitian selama satu tahun terakhir. Cara perhitungan *return* saham menurut Jogiyanto (2000) dalam (Hartono 2016) adalah sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_i = *Return* saham

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

3.4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah H1 dimana harian pada penanggalan Jawa (Pon, Wage, Kliwon, Legi dan Pahing) memiliki pengaruh terhadap *return* saham harian, dan alat uji yang digunakan dalam penelitian ini regresi linier sederhana, dimana alat uji ini digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat. Kriteria regresi linier yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Nilai sig > 0,05 berarti hipotesis ditolak dan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.5. Kriteria Penerimaan Hipotesis

Pada penelitian ini Peneliti probabilitas (sig) yang digunakan sebesar 5% atau 0,05, hal ini dikarenakan bahwa semakin kecil angka maka semakin kecil juga tingkat kesalahan yang dihasilkan, sehingga kriteria penerimaan hipotesis jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka hipotesis yang menyatakan bahwa hari dalam

penanggalan Jawa Legi, Pahing, Pon, Wage dan Kliwon berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *Food & Beverage* di Bursa Efek Indonesia

